PERAN ULAMA MERESPON KASUS KEHAMILAN PRA-NIKAH

(Studi Kasus: Fenomena Masyarakat Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin

Studi Agama Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

R. Achmad Rifai

Nim. 08540003

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN

STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2012

Dr. Munawar Ahmad, S.Sos, M.Si
Dosen Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Sripsi R. Achmad Rifai

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama
dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : R. Achmad Rifai
NIM : 08540003
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul : Peran Ulama Merespon Kasus Kehamilan Pra-Nikah (Studi Kasus: Fenomena Masyarakat Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama Pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Pembimbing I

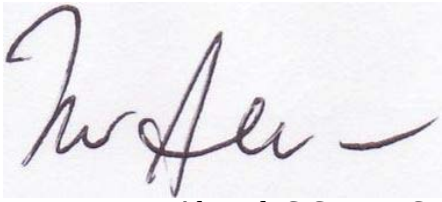

Dr. Munawar Ahmad, S.Sos, M.Si
NIP.19691017 200212 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: R. Achmad Rifai
NIM	: 08540003
Prodi	: Sosiologi Agama
Fakultas	: Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Penelitian	: Peran Ulama Merespon Kasus Kehamilan Pra-Nikah (Studi Kasus: Fenomena Masyarakat Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila tulisan ini plagiasi, maka saya siap untuk menanggung sanksi yang akan diberikan.

Yogyakarta, 23 Januari 2012

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
A4773AAF868556493
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

R. Achmad Rifai
NIM: 08540003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-PBM-05-05 / R0**

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/465/2012

Skripsi dengan judul: *PERAN ULAMA MERESPON KASUS KEHAMILAN PRA-NIKAH* (Studi Kasus: Fenomena Masyarakat Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: R. ACHMAD RIFAI
NIM	: 08540003
Telah dimunaqasyahkan pada	: 07 Pebruari 2012
Nilai Munaqasyah	: 87,67 / A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

Tim Munaqasyah:

Panitia Ujian Munaqasyah:

Ketua Sidang

Dr. Munawar Ahmad, S.Sos, M.Si
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji I

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 198603 2 001

Penguji II

Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si.Psi
NIP. 19741120 200003 2 003

Yogyakarta, 07 Pebruari 2012
DEKAN

Dr. H. Syaifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

" Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku, hanyalah milik Allah, Tuhan semesta alam "(Al An'am (6): 162.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, dipersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini,

Seluruh keluarga, atas semua doa dan bantuannya,

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga,

Serta sahabatku yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahiim

Puji syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala karunia dan kesempatan yang telah diberikanNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw atas segala ajaran yang dia sampaikan.

Dalam kata pengantar ini penulis ingin menyapaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Syaifan Nur, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
2. Nurus Sa'adah, S.Psi.,M.Si.Psi, selaku ketua Prodi Sosiologi Agama dan seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Munawar Ahmad, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga penyelesaian penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kedua orang tua serta keluarga tercinta atas semua dukungan
6. Kepala KUA Kecamatan Girimulyo dan staf yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Puskesmas Kecamatan Girimulyo dan staf yang telah memberikan informasi penting dalam penyusunan skripsi ini.

Demikianlah kata pengantar ini penulis susun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu semua saran, masukan dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap dengan segala keterbatasan yang ada, skripsi ini ada manfaatnya.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

R. Achmad Rifai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran sosial yang dilakukan ulama dalam masyarakat. Pengertian ulama dalam penelitian ini adalah orang yang mengerti akan ilmu-ilmu agama, misalnya guru agama atau guru ngaji. Ulama di sini menunjuk pada sosok orang yang memberikan nilai-nilai agama kepada masyarakat pedesaan. Masjid, langgar, atau rumah-rumah warga menjadi tempat berdakwah mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Ulama Merespon Kasus Kehamilan Pra-Nikah. Mencoba melihat fenomena yang terjadi dimasyarakat yakni maraknya remaja yang hamil pra-nikah dan melihat kiprah seorang ulama di Kecamatan Girimulyo dalam merespon kasus ini. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Girimulyo dimana 75 persen daerahnya merupakan pegunungan atau kemiringan. Daerah pedesaan notabene merupakan daerah yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai kegotongroyongan dan kepedulian sosial, akan tetapi kini hal itu mulai luntur seiring perubahan zaman. Masyarakat pedesaan mulai mengarah pada pandangan individualisme dan matrealisme serta bersikap permisif terhadap perilaku remaja yang menyimpang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan analisis diskriptif, yakni menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan melakukan analisis secara mendalam. Dengan menggunakan teori struktural fungsional untuk lebih mendalami permasalahan dalam masyarakat setempat. Dimana dalam pendekatan struktural fungsional ialah dengan melihat peran masing-masing elemen masyarakat dan fungsinya dalam stabilitasi kehidupan masyarakat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam 1 tahun sekitar 7 persen dari catin (calon pengantin) sudah hamil terlebih dahulu. Kebanyakan remaja yang telah hamil adalah usia sekolah antara SMP atau SMA/sederajat. Dalam penelitian ini menitikberatkan kepada ulama sebagai penjaga nilai berperan mengatasi hal demikian. Hal ini terjadi karena setiap elemen tidak mampu memainkan perannya dengan baik, dan khususnya ulama nilai kharismatiknya mulai menurun seiring perkembangan zaman sehingga tutur katanya kurang disegani oleh masyarakat.

Keberadaan ulama masih dibutuhkan masyarakat. Pada dasarnya posisi ulama dalam masyarakat menjadikannya dihormati dan disegani. Akan tetapi ulama dalam penelitian ini disegani hanya dalam hal-hal tertentu, diantaranya dalam memimpin jamaah dalam beribadah kepada Tuhan, disegani dalam penanganan jenazah dan lain sebagainya. Ketika dalam masalah-masalah sosial ulama kampung tidak begitu terlihat peranannya. Inilah yang menjadi nilai penghormatan dan ketaatan kepada ulama mulai menurun. Ulama dituntut menjadi pribadi yang lebih mengerti tentang agama namun juga paham akan permasalahan dunia sesuai perkembangan zaman. Termasuk didalamnya berperan dalam penyelesaian masalah-masalah sosial yang semakin kompleks.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul …….	i
Halaman Pengesahan ……..	ii
Halaman Nota Dinas…….	iii
Halaman Pernyataan …….....	iv
Halaman Motto ……	v
Halaman Persembahan …….....	vi
Kata Pengantar …….	vii
Abstrak …….	ix
Daftar Isi ……...	x
Daftar Tabel ……..	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …….	1
B. Rumusan Masalah ……...	6
C. Tujuan dan Manfaat ……...	6
D. Kajian Pustaka…….	7
E. Kerangka Teoritik ……..	13
F. Metode Penelitian ……...	15
G. Sistematika Pembahasan …….....	19

BAB II: GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KECAMATAN GIRIMULYO

A. Letak Geografis ……..	20
B. Keadaan Penduduk Kecamatan Girimulyo …….	21
C. Struktur Pemerintahan Kecamatan Girimulyo ……..	26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kegiatan-Kegiatan Ritual Masyarakat ……... 26
E. Kegiatan-Kegiatan Pemuda …….. 29

BAB III: HAMIL PRA-NIKAH SEBAGAI FENOMENA SOSIAL

A. Remaja dan Kehidupannya …… 30
B. Seks Bebas Dikalangan Remaja ……. 32
C. Hamil Pra-Nikah dan Permasalahan Lainnya …… 37
D. Faktor yang Melatarbelakangi
Seks Bebas Marak Terjadi …….. 42

BAB IV: PERAN ULAMA DALAM MENSTABILKAN PERMASALAHAN SOSIAL

A. Struktur Masyarakat Islam Dalam
Perspektif Sosiologi …….. 49
B. Kehamilan Pra-Nikah Dalam Pandangan Ulama…….. 50
C. Kegiatan yang Dilakukan Ulama
Dalam Penanggulangan Kasus Hamil Pra-Nikah ……. 55

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan ……... 63
B. Saran-Saran ……..... 68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama ……..... 22

Tabel 2. Sarana Pendidikan ……. 23

Tabel 3. Struktur Pemerintahan Kecamatan Girimulyo …….. 26

Tabel 4. Persentase Kasus Hamil Pra-Nikah
di Kabupaten Kulon Progo …….. 33

Tabel 5. Kasus Hamil Pra-Nikah di Kecamatan Girimulyo …… 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak berubah menjadi dewasa. Rasa ingin tahu akan hal baru menjadi salah satu penanda masa remaja. Salah satu yang ingin mereka ketahui adalah persoalan seksualitas. Karena keingintahuannya itulah mereka selalu berusaha mencari jawaban, sayangnya jawaban yang sesuai belum semua remaja mendapatkannya, sungguh ironis bila mereka ingin tahu hal yang baru akan tetapi justru pengetahuan yang salah yang mereka dapatkan.

Kata "seks" memang selalu menjadi perhatian khusus dalam kehidupan generasi muda saat ini. Lebih mengerikan lagi ketika mendengar sekelompok pelajar salah satu Sekolah Menengah Atas melakukan pesta seks, atau seks party dan tradisi-tradisi seks lainnya. Menurut beberapa sumber mengatakan ketika pesta pergantian tahun baru menjadi waktu untuk berpesta seks, hal ini ditandai dengan laris manisnya penjualan kondom di apotek atau toko-toko yang menjual alat kontrasepsi tersebut. Fenomena tersebut sering terjadi di kota Jakarta atau Bandung, dan kini mulai menjalar daerah lainnya.[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Hafidz Abdurahman, "Seks Bebas Makin Liar", *Al-Waie* 1 Februari 2012, hlm. 9.

Malam pergantian tahun baru menjadi malam " hari raya" pelampiasan nafsu generasi muda saat ini, walau tidak sedikit juga yang melakukan kegiatan positif. Di Jawa Timur MUI (Majelis Ulama Indonesia) setempat setelah malam pergantian tahun selalu mendapat laporan dari masyarakat bahwa banyak sekali kondom yang berserakan di Pantai Kenjeran.[2] Selain malam tahun baru ajang pesta seks juga dilakukan saat hari kasih sayang (valentine) yakni tanggal 14 Februari.

Tidak hanya dengan malam tahun baru dan valentine saja pesta seks sering dilakukan generasi muda, hari-hari biasa juga bisa melakukan hubungan badan baik dengan teman kencan atau pacar. Dari hasil survey yang dilakukan Manager Sutra Indonesia mengatakan bahwa 39 % ABG (Anak Baru Gede) di kota-kota besar pernah melakukan seks bebas. Persentase tersebut diperoleh dari wawancara langsung dengan 663 responden di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Bali dan Yogyakarta.[3] Remaja yang dijadikan responden berusia antara 15 sampai 19 tahun dan dipilih secara acak.

Sungguh ironis bila generasi muda yang seharusnya belajar dan berkarya dalam kreatifitas justru berbuat yang memalukan sebagai bangsa Timur yang notabene merupakan bangsa yang masih menjunjung tinggi nilai-

[2] Hafidz Abdurahman, "Seks Bebas Makin Liar", *Al-Waie* 1 Februari 2012, hlm. 10.
[3] Hafidz Abdurahman, "Seks Bebas Makin Liar", hlm. 11.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nilai moral dan keagamaan sesuai dengan budaya ke-Timuran. Mesti tidak dapat dikatakan mewakili populasi generasi muda di Indonesia, akan tetapi data yang ada bisa dijadikan barometer untuk menggambarkan perilaku seksual generasi muda saat ini, khususnya di kota-kota besar seperti di atas.

Jika data yang dikeluarkan oleh Pierre Frederick, Senior Brand Manager Sutra dan Fiesta Condoms Indonesia mengatakan 39 % remaja telah melakukan seks bebas, namun data dari BKKBN dan Komisi Perlindungan Anak menyimpulkan bahwa perilaku seks pra-nikah remaja menunjukkan peningkatan. Hasil riset BKKBN mengatakan bahwa separuh remaja di Jabodetatabek telah kehilangan keprawanan dan mengaku telah melakukan hubungan seks pra-nikah, tidak sedikit pula yang mengalami hamil diluar nikah. Selain di Jabodetabek hal tersebut juga terjadi di Surabaya, Medan dan Yogyakarta.[4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pornografi menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya kasus seks bebas yang pada akhirnya mengakibatkan kehamilan pra-nikah, walau masih juga terdapat faktor-faktor yang lain.[5] Dewasa ini kecenderungan anak dan remaja akan pornografi mengalami peningkatan, begitu mudahnya untuk mendapatkan hal yang berbau pornografi, baik dengan internet, telepon seluler,

[4] Hafidz Abdurahman, “Seks Bebas Makin Liar”, hlm. 11.
[5] Hafidz Abdurahman, “Seks Bebas Makin Liar”, hlm. 13.

video game, dan lainnya. Dampak selain kecanduan akan pornografi yaitu mengganggu tumbuh kembang, sementara 65 persen anak/remaja yang melihat konten porno akan melakukan hal yang sama dengan apa yang mereka tonton, hal ini menurut penelitian yang dilakukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

Penyakit menular dan hamil menjadi salah satu dari akibat berhubungan seksual selain dari dampak sosial dan psikologi. Aborsi merupakan hal yang sering ditempuh yang dianggap untuk menyelesaikan masalah yang ada. Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat sepanjang 2008 sampai 2010 kasus aborsi selalu meningkat, ironisnya 62 persen pelakunya masih remaja atau anak dibawah umur atau kurang dari 19 tahun.

Kota-kota besar menjadi lokasi riset yang sering dilakukan oleh beberapa instansi atau lembaga-lembaga survey, lalu bagaimanakah dengan kondisi generasi muda yang berada di kota kecil atau kecamatan yang berada di pelosok. Sebut saja Kecamatan Girimulyo yang berada di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Data yang ada di Kulon Progo menunjukkan bahwa sekitar 11 persen pasangan calon pengantin telah hamil. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku seks pra-nikah di daerah kecil atau pinggiran juga tidak sedikit. Dengan adanya beberapa kasus hamilnya remaja sebelum pernikahan di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

wilayah kabupaten yang bersemboyan Kulon Progo Binangun ini, tentunya menjadi pekerjaan rumah pihak-pihak terkait untuk mencari solusi dan melakukan langkah-langkah yang tepat agar dapat meminimalisir kejadian-kejadian serupa dikemudian hari. Tokoh agama atau ulama dalam hal ini menjadi sangat penting peranannya ditengah masyarakat. Dalam kasus ini seorang ulama mempunyai kewajiban untuk andil dan ikut serta dalam mencegah dan menanggulangi kasus tersebut dalam masyarakat. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk menulis tentang Peran Ulama Merespon Kasus-Kasus Kehamilan Pra-Nikah di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di kecamatan tersebut rata-rata dalam satu tahun terjadi l0 kasus kehamilan pra-nikah.[6] Dengan melihat kondisi geografis daerah tersebut, dapat dikatakan masuk dalam ketegori pedesaan. Dimana masyarakat pedesaan terkenal dengan gaya hidup yang sederhana, taat akan aturan baik aturan agama dan ulamanya maupun dengan peraturan yang lain. Masyarakat yang taat beragama, namun disisi lain ketidakseimbangan dalam masyarakat juga hadir menemani kemajuan dan perubahan zaman. Rasanya hal ini layak untuk diteliti lebih jauh lagi untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dimasyarakat.

[6] Data Arsip KUA Girimulyo Tahun 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

II. Rumusan Masalah

Dari uraian singkat di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang kemudian menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan. Adapun pokok-pokok permasalahan tersebut dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa kasus kehamilan sebelum nikah marak terjadi?
2. Bagaimana cara pemuka agama atau ulama dalam berperan mencegah dan mengatasi persoalan kehamilan pra-nikah yang terdapat dalam masyarakat?

III. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :
   a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat khususnya remaja melakukan hubungan seksual dan mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan.
   b. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan masyarakat dan remaja.
   c. Untuk mengetahui peran ulama dalam menanggulangi maraknya kasus kehamilan pra-nikah.
   d. Untuk ikut membantu dalam mengatasi kasus kehamilan diluar nikah di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah :
   a. Secara sosial, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk dapat memberikan andil dalam menanggulangi persoalan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kehamilan diluar pernikahan di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo.

b. Menjadi acuan dan referensi bagi pihak-pihak terkait dalam penanggulangan masalah kehamilan diluar pernikahan di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo.

c. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap persoalan-persoalan yang muncul dalam masyarakat.

VI. Kajian Pustaka

Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Dalam buku Sosiologi Suatu Pengantar disebutkan bahwa tidak ada peranan tanpa kedudukan dan tidak ada kedudukan tanpa peranan. Peranan dapat diartikan pula merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.[7] Dari hal ini dapat dianalogikan dengan kedudukan atau status seorang ulama. Seorang ulama memiliki status, dan dari status ini lahirlah peranan. Ada bentuk pensakralan seorang ulama, karena ulama selain memiliki peranan mereka juga memiliki wewenang. Ulama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orang yang paham dan mengerti akan ilmu agama, khususnya agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 212.

Wewenang merupakan suatu hak yang telah diterapkan dalam tata tertip sosial untuk menetapkan kebijaksanaan, menentukan keputusan-keputusan mengenai masalah-masalah penting, dan untuk menyelesaikan pertentangan-pertentangan.[8] Menurut Max Weber ada tiga macam wewenang yang bertumpu pada sifat dasarnya.

a. Wewenang kharismatis, merupakan wewenang yang didasarkan pada kharisma, yaitu suatu kemampuan khusus atau kehebatan yang tidak dimiliki orang lain yang ada pada diri seseorang. Kharisma juga membutuhkan pengakuan dari orang lain, karena melihat orang yang berkharisma ialah manusia yang diberikan kemampuan khusus oleh Tuhan Yang Maha Esa dan tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya. Wewenang kharismatis ini akan dapat bertahan selama masih ada pengakuan dari orang lain dan orang yang berkharisma dapat membuktikan keampuhan atau kehebatannya bagi masyarakat.
b. Wewenang tradisional, dimiliki oleh seseorang atau kelompok bukan karena keampuhan atau kehebatannya akan tetapi karena kelompok tersebut memiliki wewenang yang telah melembaga. Ciri-ciri wewenang tradisional adalah adanya ketentuan-ketentuan yang mengikat bagi penguasa yang mempunyai wewenang, selama tidak ada pertentangan dengan ketentuan-ketentuan tradisional, maka masyarakat dapat bertindak secara bebas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 242.

c. Wewenang rasional, merupakan wewenang yang berlandaskan atas hukum yang berlaku dimasyarakat.

Dengan melihat ketiga macam wewenang menurut Max Weber di atas, akan terlihat bahwa ketiga-tiganya dapat dijumpai didalam masyarakat, walau tidak semuanya menonjol, mungkin hanya satu atau dua saja. Dengan adanya sistem demokrasi nampaknya wewenang tradisional akan semakin berkurang. Didalam masyarakat yang mengalami perubahan-perubahan, nampaknya bahwa wewenang kharismatis masih dapat eksis, walau kecenderungan akan berkurang nilai kharismatis seseorang juga akan berubah seiring berubahnya masyarakat. Yang lebih parah apabila yang memiliki kharisma telah tiada. Ada beberapa cara untuk mengatasi masalah tersebut, antara lain:

a. Mencari seseorang yang mampu untuk memenuhi ukuran-ukuran kriteria wewenang kharismatis sebagaimana ditentukan oleh masyarakat;
b. Dengan mengadakan penyaringan atau seleksi;
c. Seseorang yang mempunyai kharisma, menunjuk penggantinya serta mengakui kekuasaanya, dimana masyarakat luas juga mengakuinya;
d. Penunjukan oleh pembantu-pembantu penguasa terdahulu yang dipercaya dalam masyarakat;
e. Menciptakan suatu sistem kepercayaan bahwa kharisma dapat diwariskan kepada keturunan atau seseorang yang masih ada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hubungan keluarga dengan orang yang telah mempunyai kharisma tersebut;

f. Menciptakan sistem kepercayaan bahwa dengan upacara-upacara tradisional tertentu, kharisma dapat dialihkan oleh orang lain.[9]

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka seorang ulama, ustadz atau kyai dapat digolongkan sebagai pemimpin yang berkharismatis. Kelebihan-kelebihan atau hal-hal yang tidak dimiliki manusia lainnya menjadi dasar atas wewenang seorang ulama kepada masyarakat umum. Ini dapat diartikan bahwa kemunculan seorang kyai atau ulama tidak terlepas dari lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini mencoba untuk melihat apakah ulama mampu memanfaatkan peranannya sebagai tokoh dan pemimpin masyarakat untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam masyarakat.

Kepemimpinan menurut ajaran tradisional Jawa menggambarkan tugas seorang pemimpin melalui pepatah yang sering digunakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu,

Ing ngarsa sung tulada
Ing madya bangun karsa
Tut wuri handayani[10]

Dalam bahasa Indonesia kurang lebih dapat diartikan sebagai berikut, di depan memberi contoh atau teladan, di tengah memberikan dorongan semangat, dari belakang memberikan pengaruh. Seorang pemimpin diharapkan memiliki idealisme yang kuat, namun dapat mengikuti kehendak masyarakatnya, dan pemimpin dalam hal ini ulama dapat mengikuti

[9] Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 246-247.
[10] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 254.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perkembangan masyarakat yang ia pimpin. Seorang ulama dituntut memiliki ilmu yang mumpuni khususnya ilmu agama, serta ilmu-ilmu lain sesuai dengan perkembangan masyarakat.

Setelah melakukan ekplorasi terhadap data-data yang bersangkutan, penulis melihat karya berupa penelitian/skripsi dari Ahmad Widodo yang berjudul "Peran Ulama Dalam Menanggulangi Kasus Pulung Gantung di Gunung Kidul". Dengan kasus lain namun dari hal ini akan dapat ditemukan bagaimana ulama berperan dalam masyarakat menghadapi dan merespon kasus-kasus yang terjadi dalam masyarakat. Melihat ulama memiliki peran yang sangat penting khususnya dalam bidang agama. Ulama merupakan penjaga nilai-nilai agama, dan ulama dimata masyarakat merupakan orang yang mengerti akan dosa. Dengan kasus yang berbeda namun kata kunci yang akan terus diteliti adalah "peran", dimana dalam karya tersebut melihat peran dengan perspektif struktural fungsional. Dalam karya Ahmad Widodo tersebut, peran yang dihadirkan sudah cukup berkontribusi dalam menstabilkan ketidakteraturan dalam masyarakat khususnya di lokasi penelitian di Desa Ngoro-Oro Kabupaten Gunung Kidul. Peran dalam penelitian ini dapat diartikan dengan tindakan seseorang melalui kekuasaannya. Melihat bahwa ulama memiliki kekuasaan atas jamaah atau masyarakatnya dengan ilmu yang dimiliki.

Ulama dalam karya tersebut berperan melalui metode ceramah dan mengikuti kegiatan masyarakat yang ada, dan masyarakat masih memberikan apresiasi yang sangat baik terhadap kehadiran ulama melaluli petuah-petuah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang disampaikannya. Ilmu yang dimiliki ulama masih diharapkan warga untuk menanggulangi masalah-masalah sosial yang ada, misalnya kemiskinan, kebodohan dan terlebih pada fokus penanggulangan kasus bunuh diri yang banyak terjadi di daerah tersebut.

Selain sumber di atas, sebuah jurnal dari Susilaningsih yang berjudul "Peran Guru Agama SLTA Dalam Pendidikan Seksual Pada Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kotamadya Yogyakarta". Dalam penelitian ini menggambarkan peran guru agama Islam dalam pendidikan seksual siswa. Perspektif struktural fungsional digunakan sebagai alat dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan pentingnya pendidikan seksual bagi remaja. Dengan penguatan iman dan pendidikan seksual sesuai ajaran agama diharapkan masalah seks bebas yang terjadi pada siswa SLTA di Yogyakarta dapat teratasi. Dapat diartian bahwa peran dalam penelitian ini merupakan seperangkat tingkah laku yang dilakukan seseorang sesuai kedudukannya, dan manfaatnya bagi orang lain. Kedudukan dalam hal ini ialah sebagai guru agama Islam.

Tambahan literatur selanjutnya ialah jurnal yang berjudul " Peran Wanita Dalam Rumah Tangga" dari M. Jandra. Dalam jurnal ini memberikan gambaran mengenai tugas seorang ayah dan ibu dalam mendidik anaknya, dan aspek-aspek yang penting dalam pendidikan anak. Penelitian ini menggunakan teori gender. Teori ini merupakan pemikiran yang membedakan jenis manusia sesuai kelayakannya. Gender juga dapat dipahami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai suatu konstruksi sosial yang mengatur hubungan antara laki-laki dan perempuan. Peran dalam hal ini ialah pembagian tugas sesuai gender.

Penelitian yang akan dilakukan ialah respon ulama terhadap kasus hamil pra-nikah sebagai pelengkap penelitian-penelitian sebelumnya tentang peran sosial yang dilakukan oleh elemen masyarakat, misalnya ulama dan guru. Sementara itu pengertian hamil pra-nikah ialah kondisi seorang wanita mengandung janin dimana hal tersebut terjadi karena hubungan seksual yang dilakukan diluar pernikahan, atau sebelum pernikahan dilaksanakan. Hamil pra-nikah menurut beberapa pelaku menjadi kehamilan yang tidak diinginkan.

Masih banyak karya-karya lain yang lebih relevan dengan kasus kehamilan sebelum pernikahan dan peran ulama dalam masyarakat, akan tetapi karena keterbatasan dari penulis baru mendapatkan literatur di atas. Oleh karena itu, berdasarkan literatur yang ada penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan perspektif dari literatur sebelumnya.

VI. Kerangka Teoritik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setelah melihat beberapa literatur yang ada, Pada penelitian ini akan menggunakan teori struktural fungsional, didalam membahas struktur masyarakat Talcott Parsons menganggap bahwa kelompok atau lembaga melaksanakan tugas tertentu dan terus-menerus karena hal itu fungsional, perubahan sosial mengganggu keseimbangan masyarakat yang stabil, namun tidak lama kemudian lahir keseimbangan baru. Dalam struktural fungsional

berangkat dari asumsi bahwa masyarakat terdiri dari unsur-unsur atau bagian-bagian yang saling mempengaruhi.

> "Durkheim melihat masyarakat modern sebagai keseluruhan organisasi yang memiliki realitas tersendiri. Keseluruhan tersebut memiliki seperangkat kebutuhan atau fungsi-fungsi tertentu yang harus dipenuhi oleh bagian-bagian yang menjadi anggotanya agar dalam keadaan normal, tetap langgeng. Bilamana kebutuhan tertentu tadi tidak dipenuhi maka akan berkembang suatu keadaan yang bersifat " patologis"."[11]

Secara singkat menurut teori struktural fungsional, masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian atau elemen akan berpengaruh pada bagian lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap sistem yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional, maka struktur itu akan hilang dengan sendirinya.[12] Struktural fungsional melihat suatu masyarakat sebagai suatu jaringan kelompok sosial yang bekerja sama secara terorganisasi yang bekerja dalam suatu cara yang teratur menurut seperangkat peraturan dan nilai yang diikuti oleh sebagian besar masyarakat tersebut.[13] Sistem tindakan dalam kehidupan masyarakat dikenalkan dengan skema AGIL yakni Adabtasi, Goal, Integrasi, dan Latency.

Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada Peran Ulama Merespon Maraknya Kasus Kehamilan Pra Nikah, penelitian dilakukan di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo 1987), hlm. 23.
[12] George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berpengetahuan Ganda*, Terj. Alimandan (Jakarta : CV Rajawali Citra1985), hlm. 25.
[13] Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi*: Dasar Analitis, Teori, dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, dan Kajian-Kajian Strategis.(Yogyakarta: Ar Rus Media 2010), hlm. 71.

Kecamatan Girimulyo. Bagaimana pun juga sampai saat ini pemuka agama, tokoh agama atau ulama masih memegang peranan penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Ulama menjadi titik sentral dalam kehidupan masyarakat, mereka memiliki pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat.

Oleh karena itu dengan menggunakan teori struktural fungsional diharapkan mampu melihat secara lebih dalam tentang Peran Ulama Merespon Kasus Kehamilan Pra-Nikah yang terjadi di Kecamatan Girimulyo tersebut. Sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan sosial yang terjadi.

VII. Metode Penelitian

Suatu penelitian akan menghasilkan sebuah karya ilmiah tentu harus memenuhi syarat-syarat serta ketentuan yang berlaku. Agar skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapat predikat ilmiah, maka diperlukan metode sebagai alat untuk mencapai tujuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan sekripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang lebih berfokus pada penelitian lapangan (*fiel research)* dimana nanti penelitian ini dalam penggalian data dan informasi bersumber dari lapangan yang akan digali secara intensif kemudian dilakukan analisa dan pada akhirnya melakukan pengujian kembali terhadap data dan informasi yang telah didapatkan.

2. Sumber Data

a. Data primer, merupakan data paling penting dan pokok dalam penelitian, data primer akan diperoleh langsung dari masyarakat Kulon Progo yang lebih khusus pada masyarakat Kecamatan Girimulyo sebagai lokasi penelitian.

b. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang berasal dari literatur, serta data-data pendukung lainnya.

3. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode dalam pengumpulan data dimaksudkan agar memperoleh data yang valid, beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan.[14] Kelebihan dari metode observasi ialah dapat mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial masyarakat yang akan diteliti yang terkadang sulit untuk diperoleh dengan metode lain. Metode penelitian melalui observasi perlu memperhatikan hal-hal berikut, diantaranya dimana observasi dilakukan? Siapa yang akan diobservasi? Juga harus jelas mengenai data apa yang harus diperoleh yang relevan dengan tujuan penelitian. Seorang peniliti harus peka terhadap hal-hal di atas

[14] S Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah) Ed. 1, Cet .VIII (Jakarta: Bumi Aksara,2006) hlm. 106.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan.

b. Interview, atau disebut juga dengan wawancara. Interview merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.[15] Interview dilakukan untuk mendapat informasi yang terkait dengan masalah penelitian, dalam hal ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kasus kehamilan pra-nikah dan melihat peran ulama merespon hal tersebut. Penggalian data melalui interview melalui pengajuan pokok-pokok permasalahan yang telah disusun melalui pedoman wawancara terlebih dahulu agar dapat mempermudah dan memperlancar dalam proses wawancara. Dalam hal ini nara sumber yang akan diwawancarai ialah:

- Tokoh masyarakat, ulama atau ustadz
- Pejabat atau pegawai KUA
- Masyarakat umum
- Teman atau tetangga pelaku
- Orang tua pelaku
- Pelaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] S Nasution, *Metode Research (*Penelitian Ilmiah) hlm. 113.

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.[16] Wawancara dapat berfungsi sebagai penggambaran tentang kenyataan dunia mereka. Atau berfungsi sebagai deskriptif. Selain berfungsi deskriptif, wawancara dapat pula berfungsi eksploratif, yakni masalah-masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang lain.

c. Dokumentasi, merupakan sebuah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui literatur dan sumber-sumber lainnya misalnya melalui penggunaan kamera dan recorder dan lain sebagainya yang menunjang dalam proses dokumentasi.

4. **Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data dengan analisis deskriptif. Dimana peniliti akan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian yakni meliputi masyarakat umum dan ulama setempat. Data yang disajikan dalam keadaan sebenarnya sebagaimana keadaan yang terjadi di lapangan. Teknik deskriptif merupakan cara pengolahan data dengan melihat secara obyektif tentang gejala-gejala sosial yang terjadi dalam penelitian.

[16] S Nasution, *Metode Research (*Penelitian Ilmiah) hlm. 114.

VIII. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis penyajian data dalam penelitian ini akan disusun menjadi lima bab. Lima bab tersebut akan disusun sebagaimana berikut;

Bab Pertama, berisi pendahuluan. Dalam bab pertama ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, memuat tentang gambaran secara umum wilayah Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. Dalam bab ini membahas letak geografis wilayah, keadaan penduduk yakni meliputi kehidupan beragama, pendidikan, kehidupan ekonomi, mata pencaharian serta permasalahan-permasalahan sosial yang ada.

Bab Ketiga, menjelaskan kasus kehamilan diluar pernikahan serta faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya kasus tersebut.

Bab Keempat, berisikan mengenai peran ulama dan kiprahnya dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam merespon kasus kehamilan pra-nikah di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo.

Bab Kelima, sebagai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kenakalan remaja yang lebih dikhususkan pada seks bebas dan pada akhirnya mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan dari waktu ke waktu tidak memperlihatkan penurunan. Hal ini seyogyanya ada perhatian dari pihak-pihak yang terkait agar kejadian-kejadian klasik seperti ini tidak terulang lagi. Pemerintah juga harus mampu memberikan solusi atas masalah ini, perbuatan zina atau melakukan hubungan seksual sebelum pernikahan di Indonesia memang belum diatur secara baik. Pelaku perzinahan masih dianggap tidak melanggar hukum selama itu semua dilakukan tanpa paksaan atau dilakukan atas dasar sama-sama suka. Tidak adanya ancaman hukum di Negara atau bahkan di alam ini menjadikan manusia tidak takut untuk melakukan perzinahan. Negara juga tidak memiliki jaminan hukum untuk menghapus sarana prasarana maraknya perilaku seks bebas. Tidak adanya kepastian hukum untuk menindak kasus ini, pasalnya Negara juga telah terkonstruk dalam kebebasan individu yang dijamin atas nama HAM (Hak Asasi Manusia).[1] Hukum atau sanksi baru diberikan oleh masyarakat sekitar yaitu melalui hukum adat, dan itu pun mulai tidak tajam untuk menangani kasus seperti ini.

Agama manapun pasti melarang tindak perzinahan, sehingga perlu ada semacam kebijakan-kebijakan mengenai masalah ini. Apabila dicermati dan

[1] Rezkiana Rahmawati, "Cara Islam Melibas Seks Bebas", *Al-Waie* 1 Februari 2012, hhm. 13.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dipahami secara mendalam, maraknya kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia, khususnya di lokasi penelitian terjadi karena beberapa faktor yang saling berkaitan. Diantara beberapa faktor yang melatarbelakangi kasus-kasus ini ialah karena dorongan seksual yang kuat dan gaya hidup yang salah. Faktor kepedulian orang-orang sekitar juga dapat dikategorikan masih rendah atau bahkan mulai tidak peduli lagi dengan lingkungan sekitar. Masyarakat desa yang notabene masyarakat yang santun dan lebih peduli akan saudara dan tetangga mulai luntur dan mengarah dan berganti pada hidup matrealisme dan individualisme, dan melemahnya kepedulian terhadap sesama ini yang menjadi faktor khusus yang melatarbelakangi kasus kehamilan sebelum pernikahan di Kecamatan Girimulyo.

Lahirnya konstruk-konstruk penalaran tentang pacaran dan seks remaja yang kurang tepat dan itu berkembang dalam masyarakat juga melatarbelakangi munculnya peristiwa remaja putri yang dihamili oleh pacarnya, yang pada akhirnya harus dinikahkan baik secara paksaan atau tidak. Orang tua pelaku ketika mengetahui anaknya telah hamil maka dengan segera akan menikahkan putrinya tersebut, baik dengan yang menghamili atau dengan orang lain, dengan alasan untuk menyelesaikan masalah. Mungkin masalah sebentar akan redup, tetapi nasab anak yang lahir akan menjadi tidak jelas, belum juga beban mental anak dan orang tua, karena sanksi dari masyarakat tentunya akan didapatkan.

Permasalahan lain ialah putus sekolah sudah pasti diterima bagi siswi yang terbukti hamil. Secara psikologis anak usia dini belum siap bahkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

belum memiliki tanggungjawab penuh terhadap nyawa yang ada diperutnya, karena itu semua memang belum waktunya. Pikiran yang tegang serta merasa cemas dapat berpengaruh terhadap perkembangan janin. Dari sisi kesehatan resiko hamil dan melahirkan usia dini cukup tinggi. Cacat mental, lambat dalam pertumbuhan dan perkembangan mental, menjadi hal yang bisa saja diterima setelah kelahiran. Ancaman kanker dan kematian juga dapat diterima oleh ibu yang melahirkan bayi diusia yang sangat muda. Karena bila usia belum cukup secara fisik tubuh juga belum siap untuk melahirkan.

Terlepas dari beberapa faktor yang melatarbelakangi maraknya kasus remaja yang hamil diluar pernikahan di Kecamatan Girimulyo akhir-akhir ini, yang perlu dilakukan dengan tepat dan cepat salah satunya adalah penguatan mentalitas dan spiritual masyarakat dan termasuk didalamnya remaja sebelum hal-hal senada kembali terjadi. Pada sisi lain, ulama, pemuka agama, guru atau ustadz pada hal ini sangat diharapkan perannya, peran yang benar-benar maksimal yang dimilikinya. Peran yang dijalani seorang ulama ialah bersifat sakral untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Kekuatan ucapan yang dimiliki ulama masih diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam kasus ini, dimana ucapan dan tindakannya masih dapat mempengaruhi masyarakat tradisional.

Peran ulama dalam masyarakat Kecamatan Girimulyo adalah sebagai pemimipin nor formal, tidak ada status diPemerintahan, tidak ada gaji dari Pemerintah, namun ulama memiliki tingkat otoritas yang lebih tinggi dari pada birokrat setempat. Otoritas yang didapatkan merupakan perwujudan dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pada masyarakat Muslim pedesaan nilai penghormatan kepada ulama terbilang masih cukup tinggi, ada pandangan bila ulama adalah pewaris Nabi sehingga kedudukannya bersifat sakral melebihi status pemimipin-pemimpin lain di daerah tersebut. Peran yang dilakukan ulama adalah selalu memberikan kata-kata Tuhan kepada masyarakat khususnya yang menyangkut masalah ini. Bila dengan dalil dan firman Tuhan belum berhasil ialah melalui ulama, masyarakat, dan pihak terkait duduk bersama untuk menyelesaikan masalah dengan bekerja sama. Namun yang disayangkan ialah tidak semua ulama menyuarakan untuk mengatasi masalah ini, bahkan ada yang hanya tinggal diam.

Perlu dipahami secara mendalam, bahwa dalam masalah maraknya kehamilan diluar pernikahan ini tidak hanya ulama saja yang harus berperan aktif. Masalah ini harus diselesaikan secara berjamaah, ulama, Pemerintah, keluarga, sekolah, dan lingkungan semuanya andil dalam masalah ini. Perlu diperhatikan juga kekerabatan yang hangat dan harmonis antar elemen sangat berpengaruh. Keharmonisan antar orang tua dan anak perlu ditingkatkan kembali agar antara orang tua dapat selalu mengawasi anaknya. Hubungan dengan tetangga yang harmonis juga mempengaruhi, sebagai masyarakat yang dapat dikatakan masyarakat desa seyogyanya kerukunan, kepedulian sosial antar sesama dapat kembali dijunjung tinggi.

Nasi telah menjadi bubur, masalah sudah terjadi, adalah sebuah kewajaran bila yang lahir kemudian adalah penyesalan. Tidak perlu saling

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyalahkan lagi, apalagi mengucilkan pelaku dan korban dari masalah ini. Mereka harus didekati dan ditangani secara khusus agar dapat hidup layak seperti manusia pada umumnya. Tidak hanya dua insan anak manusia yang menanggung malu, akan tetapi orang tua dan kerabat juga menerima akibatnya, sehingga perlu ada pendekatan kepada yang terkait dalam kasus ini. Dalam masyarakat desa anak yang dikandung pasti akan dicap anak haram, tentunya akan mempengaruhi dari psikologis ibu atau remaja yang hamil tersebut. Perlu adanya penanganan dan pendampingan dari pihak yang berkompeten agar semua berjalan baik.

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa peran ulama di Kecamatan Girimulyo sudah terlihat adanya, namun belum maksimal. Hanya baru sebagian kecil ulama yang berani melawan kemaksiatan ini. Dapat dilihat bahwa banyaknya forum kajian-kajian agama tidak mampu memberikan solusi atas pencegahan dan penyelesaian kasus kehamilan sebelum pernikahan di Kecamatan Girimulyo. Nilai kharisma ulama mulai menurun dimata masyarakat, khususnya remaja yang pada akhirnya perkataan seorang ulama tidak disegani lagi dan hanya menjadi angin lalu, sehingga keteraturan belum tercapai secara maksimal. Sebagai solusi atas masalah yang ada, perlu adanya tindakan preventif yakni tindakan pencegahan masalah-masalah baru dan tindakan represif yang diberikan agar pelaku merasa jera. Ulama memang memiliki kharisma, peran, wewenang sebagai penjaga nilai dalam masyarakat agar keteraturan dapat tercipta, namun ulama belum mampu memanfaatkannya dengan maksimal, sehingga keteraturan dalam masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kurang terealisasi. Oleh karenanya tidak semua penyelesaian masalah ini di limpahkan kepada ulama, akan tetapi kerja sama yang baik dari semua pihak untuk mengatasi masalah ini.

B. **Saran-saran**

1. Untuk Remaja/Pemuda

   Dari penelitian ini menghasilkan bahwa remaja/pemuda harus mengubah konstruk pemikiran dalam berpacaran. Mengubahnya sesuai peraturan agama dan masyarakat yang berlaku. Kalau memang sudah siap menikah lebih baik segera menikah daripada berpacaran terlalu lama. Jangan tertutup untuk mendapatkan ilmu tentang seksualitas namun tempuh jalan yang benar, misalnya bertanya kepada dokter atau kunjungi Puskesmas Remaja yang ada di Puskesmas Girimulyo 1.

2. Untuk Tenaga Pendidik/Guru

   Berikan pendidikan yang berkompetensi tapi tidak lupa pendidikan yang berkarakter, karakterlah yang akan membangun akhlak generasi yang akan datang. Di Indonesia saat ini sedang krisis pendidikan yang berkarakter khususnya juga dirasakan di Girimulyo.

3. Untuk Ulama

   Berikan dakwah yang digemari remaja sekarang, ubah pola pikir remaja yang beranggapan bahwa agama hanya membahas masalah mati, dosa, surga dan neraka. Mengubah cara berdakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Zaman sudah berubah, tidak ada salahnya mengubah cara berdakwah misal dengan menggunakan media yang ada. Ulama juga harus mampu beradaptasi dengan lingkungan yang terkadang mengalami perubahan. Keikutsertaan ulama dalam kegiatan-kegiatan masyarakat khususnya remaja menjadi nilai tambah tersendiri sebagai kedekatan ulama dengan masyarakat. Mengenai pendidikan seksual, pada dasarnya agama juga telah memberikan pengetahuan dalam Al Qur'an melalui batas aurat, thaharah, zina, etika pergaulan pria dan wanita, dan lain sebagainya. Hal tersebut bila dikemas secara menarik tentunya akan lebih efektif.

4. Untuk Orang Tua

Dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa anak merupakan rahmat Allah sebagaimana dalil berikut, Milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi; Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, memberikan anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak laki-laki kepada siapa yang Dia kehendaki.[2] Menjaga, melindungi, mendidik, memberikan kasih sayang, dan perhatian merupakan kewajiban orang tua kepada anaknya. Dekati putra putri walau mereka bukan lagi anak kecil, kontrol yang ketat aktifitas anak, dan jadikan anak sebagai teman agar anak mampu mengeluarkan keluh kesahnya kepada orang tua. Bimbing agar anak dapat menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama. Seorang ibu menjadi pilar

[2] Departemen Agama, *AlQuran Dan Terjemahannya*, hlm. 700.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

utama dalam pendidikan anak, karena ayah pergi keluar rumah untuk mencari nafkah. Pendidikan dalam rumah tangga sejak usia dini menjadi awal pembentukan watak dan mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan anak didalam keluarga sesungguhnya menjadi tanggung jawab bersama antara suami dan istri, keduanya sama-sama bertanggungjawab dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam keluarga. Setelah kehamilan terjadi dan harus menikahkan, maka restui dan ridhoi mereka. Tidak perlu ada pengucilan untuk mereka, yang harus dilakukan ialah bimbingan dan pendekatan serta pendampingan bagi mereka. Mereka merupakan manusia yang telah melakukan kesalahan, akan tetapi mereka juga manusia yang ingin hidup selayaknya manusia lain. Berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat umum juga menjadi hal yang mereka impikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Beilharz, Peter. *Teori Teori Sosial: Observasi Kritis Terhadap Para Filosof Terkemuka*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Departemen Agama. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 2002.

Goode,William J. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara, 1985.

Haditono, Rahayu Siti. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.

Hsubky, Badruddin, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*. Jakarta: Gema Insani, 1995.

Kartono, Kartini. *Psikologi Remaj*a. Bandung: Mandar Maju, 1992.

----------*Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Rajawali, 1988.

---------*Patologi Sosial 2 Kenakalan Rem*aja. Jakarta: Rajawali, 1988.

Narwoko, Dwi dan Suyanto Bagong. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ketiga*.Jakarta: Prenada, 2006.

Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Nottingham, K. Elizabeth. *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama*.Jakarta: Rajawali, 1985.

Panuju, Panut. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Poloma, M. Margaret. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987.

Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta; Rajawali, 1985.

Saleh, K. Wancik, *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1978.

Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Solihin, O. *Jangan Jadi Bebek*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.

Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologi*.Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.

Sudewo, Erie. *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta: Gramedia, 2011.

Suekanto, Sujono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2006.

Suryana, Toha. *Kehamilan Sebagai Alat Bukti Delik Perzinahan Dalam Perspektif Hukum Islam.* UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Susilaningsih. *Peran Guru Agama SLTA Dalam Pendidikan Seksual Pada Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kotamadya Yogyakarta.* Yogyakarta: Balai Penelitian P3M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

Syahruddin. *Pengaruh Perilaku Seks Bebas Pra-Nikah Pada Perkembangan Intelektualitas Remaja:* Telaah Pemikiran Dr. Boyke Dian Nugraha, S.Pog. UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Widodo, Ahmad. *Peran Ulama Dalam Mengatasi Kasus Pulung Gantung Di Gunung Kidul* .UIN Sunan Kalijaga, 2009.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Vembrianto. *Pathologi Sosial*. Yogyakarta: Paramita, 1991.

Jandra, M. *Peran Wanita Dalam Rumah Tangga*. Yogyakarta: Balai Penelitan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.

Hasanah, Hasyim. *Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Menurunkan Emosi Re-emaja*. Kudus: Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam STAIN Kudus Jawa Tengah, 2011.

Sumber tambahan:

Mardiya, *Antisipasi Perilaku Seks Bebas*,Www.Kulonprogo.Go.Id Diunggah 03 Oktober 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA